Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas Di Karawang

Dafa Ajaria Nurjaman[1], Intan Dwi Erianti[2], Bunga Annisa Salsabilla[3], Cindy Clara Pratiwi Sihombing[4], Syafa Aulina Prihartiwi[5], Dea Putri Novita[6]
[1-6] Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 2410631030229@student.unsika.ac.id

Article History:
Received: 08 November 2024
Revised: 27 November 2024
Accepted: 30 November 2024

Keywords: *Law enforcement, traffic, compliance.*

Abstract: *Enforcement of traffic laws in Karawang has become a very important issue along with the increasing number of vehicles and traffic density. The aim of this research is to determine and analyze the effectiveness of traffic law enforcement in Karawang district, as well as identifying factors that influence the increasing number of traffic accidents in Karawang. There are several factors that influence the effectiveness of laws and regulations in Karawang regarding traffic, including a lack of public understanding of the laws, a lack of traffic facilities, and a driving culture of ignoring the rules and a lack of awareness of the law.*

PENDAHULUAN

Karawang, sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat, telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Petumbuhan industri, urbanisasi, dan peningkatan jumlah penduduk telah menyebabkan lonjakan signifikan dalam jumlah kendaraan bermotor di daerah ini meningkat lebih dari 1,37% setiap tahun. Peningkatkan ini, meskipun membawa dampak positif bagi perekonomian, juga menimbulkan tantangan serius dalam hal lalu lintas dan keselamatan di jalan raya.

Lalu lintas yang padat sering kali menyebabkan kemacetan, yang berdampak pada efisiensi waktu dan produktivitas masyarakat. Selain itu, tingginya volume kendaraan juga berkontribusi pada meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas. Data dari Kepolisian Resor Karawang menunjukkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan banyak di antaranya disebabkan oleh pelanggaran peraturan lalu lintas.

Penegakan hukum lalu lintas di Karawang menjadi sangat penting untuk menjaga keselamatan dan ketertiban di jalan raya. Namun, berbagai masalah dalam penegakkan hukum ini perlu diidentifikasi dan diatasi. Salah satu tantangan utama adalah tingginya Tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Banyak pengendara yang masih mengabaikan rambu-rambu lalu lintas, tidak menggunakan helm, dan berkendara dalam keadaan tidak layak.

Selain itu, keterbatasan sumber daya dalam penegakan hukum juga menjadi masalah. Jumlah petugas kepolisian yang bertugas di lapangan sering kali tidak memadai untuk mengawasi seluruh area, terutama di titik-titik rawan kecelakaan. Kurangnya teknologi modern, seperti kamera pengawas dan system tilang elektronik, juga menghambat efektivitas penegakan hukum.

Praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang di kalangan apparat penegak hukum

juga menjadi isu yang serius. Terdapat laporan mengenai praktik suap yang mengakibatkan ketidakadilan dalam penegakan hukum, di mana pelanggar yang mampu membayar suap dapat menghindar sanksi. Hal ini menciptakan ketidakpercayaan masyarakat terhadap dan mengurangi efektivitas penegakan hukum itu sendiri.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah penegakan hukum lalu lintas di Karawang, mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi, serta mencari Solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan dan ketertiban di jalan raya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik dalam penegakan hukum lalu lintas di daerah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus dipilih karena metode ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena tertentu dalam konteks nyata, yaitu kecelakaan lalu lintas di Karawang yang berkaitan dengan pelanggaran di perlintasan kereta api.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Karawang, dengan fokus khusus pada perlintasan kereta api di Jalan Tuparev sebagai lokasi yang memiliki angka kecelakaan tinggi.

B. Fokus Penelitian Penelitian ini berfokus pada:

- Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, khususnya di perlintasan kereta api
- Respons dan upaya aparat hukum, seperti pembangunan monumen keselamatan.
- Pandangan masyarakat terkait kesadaran hukum dan keselamatan berlalu lintas.
- Implementasi sanksi hukum terhadap pelanggaran di perlintasan kereta api.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Umum Penegakan Hukum

Indonesia merupakan negara yang berlandaskan hukum. Sebagai negara hukum seperti yang disebutkan dalam Pasal 1 Ayat (3) Undang-undang Dasar 1945, maka seluruh aspek kehidupan bernegara, berbangsa, dan bermasyarakat di indonesia harus dilandaskan pada hukum. Mengenai istilah “hukum” itu sendiri, Ernst Utrecht berpandangan bahwa hukum adalah himpunan petunjuk hidup (perintah atau larangan) yang mengatur tata tertib dalam suatu masyarakat yang seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat dan jika dilanggar dapat menimbulkan tindakan dari pihak pemerintah. Implementasi hukum haruslah memperhitungkan realitas empiris dan norma yang menjadi cita bangsa indonesia yang bersumber dari nilai-nilai pancasila dan ajaran agama. Pemahaman atas realitas-realitas empiris dan norma uang hidup dalam bangsa indonesia ini pada gilirannya akan melahirkan aparat penegak hukum yang menyadari bahwa penerapan asas kepastian hukum pada upaya penegakan bukan saja merupakan tindakan mengatur perilaku hidup dan kepentingan antara anggota masyarakat belaka. Upaya penegakkan hukum pun akan dijalankan dengan memperhatikan asas yang bermanfaat dan berkeadilan.

Penegakan hukum adalah salah saru sasaran utama dimana pemerintah memastikan keselamatan publik dan menjaga ketertiban. Lembaga penegak hukum ditugaskan untuk meneggakan hukum dan peraturan dalam yuridis mereka, mencegah, dan menyelidiki aktivitas kriminal, dan menangkap serta menghukum pelanggar. Penegakan hukum adalah komponen

penting dari setiap masyarakat, karena perlu untuk memastikan bahwa individu dan masyarakat dilindungi dari bahaya dan memberikan bukti bahwa aturan hukum telah ditegakan.

Tinjauan Umum Lalu Lintas

Lalu lintas dan angkutan jalan memiliki peran yang penting dalam mendukung pemabangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan ole undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, lalu lintas dan angkutan jalan harus dikembangkan potensi dan perannya dalam upaya mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam Undang – Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang lalu lintas dan angka angkutan jalan diatur dalam peraturan pemerintah dan pertaturan pelaksanaannya.

Dalam Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintasdan angkutan jalan, pembinaan bidang tersebut dilaksanakan secara bersama -sama oleh semua instansi terkait hal tersebut dilakukan agar tugas dan tanggung jawab setiap pembina bidang lalu lintas terlihat lebih jelas dan transparan sehingga penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dapat terlaksana dengan selamat, aman, tertib, lancar, dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam Undang – Undang tersebut juga ditekankan terwujudnta etika berlalu lintas.

Studi Kasus

Kecelakaan lalulintas merupakan peristiwa di jalan yang tidak disengaja dan tidak diduga, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain, yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Karawang pernah mengalami kecelakaan lalulintas tertinggi kedua se-Jawa Barat.Polres Karawang mencatat ada 1.250 kejadian kecelakaan lalu lintas di Karawang sepanjang tahun 2023.Dari jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tersebut, jumlah korban jiwa mencapai 360 orang.

Kapolres Karawang, AKBP Wirdhanto Hadicaksoni mengatakan bahwa angka kecelakaan lalu lintas di Karawang tertinggi kedua se-Jawa Barat.Kejadian kecelakaan lalu lintas terjadi baik itu di ruas jalan tol, jalan arteri, maupun perlintasan kereta api. Untuk menumbuhkan self awareness atau kesadaran diri akan pentingnya keselamatan dalam (Rizki, 2024)berlalu lintas Polres Karawang membangun monumen keselamatan di perlintasan sebidang Kereta Api (KA) di Jalan Tuparev, Karawang Barat, Kabupaten Karawang pada Selasa (28/5/2024).Usai meresmikan monumen keselamatan Wirdhanto menjelaskan, jajaran Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Karawang tiada henti-hentinya mengingatkan agar selalu mematuhi rambu-rambu atau aturan lalu lintas.Tujuannya guna meningkatkan kesadaran masyarakat atau pengendara tentang pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas.

Tanggapan masyarakat juga di nilai sangat positif mereka senang dengan adanya monumen tersebut untuk mengingatkan para pengendara dengan banyak nya kasus yang terjadi ,agar para pengendara saling mengingatkan pihak berwenang juga meminta untuk mendokumentasikan dan melaporkan.Jika masyarakat masih melanggar akan di berikan Sanksi untuk melanggar lalu lintas kereta api adalah pidana kurungan paling lama 3 bulan atau denda paling banyak Rp 750.000. Sanksi ini berlaku bagi pengemudi yang melanggar aturan di perlintasan kereta api, seperti: Tidak berhenti saat sinyal sudah berbunyi, Tidak berhenti saat palang pintu kereta api sudah ditutup, Tidak berhenti saat ada isyarat lain, Melawan arus, Memutar balik di perlintasan sebidang kereta api. Aturan ini tercantum dalam pasal 114 dan

pasal 296 Undang – Undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas angkutan jalan. Alasan membangun monumen keselamatan di perlintasan KA Tuparev juga karena sering terjadi kecelakaan di lokasi tersebut.Kata Wirdhanto, masih banyak pengendara yang menerobos palang pintu kereta api, padahal itu sangat membahayakan."Ada 12 orang meninggal karena tertabrak kereta api di sejumlah perlintasan sebidang.

Analisis Data Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Kecelakaan lalulintas yang memakan banyak korban di tahun 2023 mencatat jumlah kasus kecelakaan paling tinggi.Jumlah kecelakaan lalu lintas sempat menurun pada 2020. Akan tetapi, angkanya kian meningkat hingga 2023. Hal tersebut berdampak pada jumlah korban kecelakaan dan kerugian material yang ditimbulkannya. Ditinjau dari korban yang berjatuhan, paling banyak didominasi dengan korban luka ringan. Pada tahun 2023, korban dengan luka ringan mencapai 180.511 orang, yang paling banyak dalam lima tahun terakhir.Sementara ini, jumlah kecelakaan lalu lintas pada 2024 telah memakan korban luka ringan hingga 62.613 orang, luka berat 6.273 orang, dan 5.511 orang meninggal dunia. Korban luka ringan terus mendapatkan angka yang tinggi di setiap tahun.Kecelakaan lalu lintas tersebut terjadi dalam beragam peristiwa, diantaranya kendaraan yang lepas kendali, tabrakan antar kendaraan, tabrakan saat menyalip, menghindari pejalan kaki, atau beragam situasi lainnya. Dalam hal ini, kecelakaan lalu lintas karena kesalahan manusia tercatat kasus paling banyak setidaknya pada 2023 dan 2024. Pada 2023, kecelakaan lalu lintas dengan sebab tidak ketahui menduduki posisi teratas dengan 72.093 kasus.Pada tahun 2023, sebanyak 140.629 kecelakaan lalu lintas disebabkan karena kesalahan manusia. Jumlah ini bahkan hampir menyamai kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi saat itu. Kejadian serupa terjadi pada 2024 sementara ini. Dari 50.365 kasus kecelakaan, 47.730 kasus diantaranya terjadi karena kesalahan manusia.

Dilihat dari kerugian material yang ditimbulkan, 2020 memiliki catatan paling sedikit dengan kerugian mencapai Rp198.456 juta. Jumlahnya makin bertambah seiring meningkatkan kasus kecelakaan lalu lintas di tahun-tahun berikutnya.Kerugian akibat kecelakaan lalu lintas mencapai jumlah yang sangat besar. Kasus kecelakaan lalu lintas di jalan yang masih banyak terjadi ini menjadi perhatian pemerintah melalui Kementerian Perhubungan. Menurut Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, kerja sama antar pihak dan pemangku kepentingan sangat menentukan keberhasilan peningkatan keselamatan jalan.“Budaya berlalu lintas, kompetensi pengemudi, pemahaman regulasi, serta kondisi sarana dan prasarana transportasi darat menjadi beberapa faktor penyebab dari terjadinya kecelakaan, selain faktor cuaca ekstrem yang juga seringkali menjadi penyebab kecelakaan,” tutur Budi pada Maret 2024.Hal tersebut diungkapkannya pada acara FGD Sidang Para Pakar Keselamatan Transportasi Darat dengan tema “Komitmen Bersama Dalam Rangka Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas Angkatan Jalan”.

Selain itu Instruksi Presiden RI Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan, yaitu kendaraan yang berkeselamatan, Kementerian Perhubungan juga berkomitmen menegakkan Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Dari salah satu kasus dan data pelanggaran lalulintas rel kereta api yang ada kita dapat mengetahui banyak informasi yang dapat kita simpulkan apa yang terjadi jika kita melanggar lalu lintas yaitu: Setiap kejadian kecelakaan lalulintas selalu berawal dari pelanggaran, Ada 4 faktor utama yang menjadi penyebab kecelakaan lalulintas di Karawang yaitu faktor pengemudi, faktor lingkungan jalan, faktor kendaraan,dan faktor cuaca, Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan

kerugian nyawa, cedera, dan kerusakan harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian tertinggi, Upaya yang di lakukan oleh Polres Karawang untuk mengatasi kecelakaan lalulintas di rel kereta api dengan membangun monumen keselamatan di perlintasan sebidang Kereta Api (KA) di Jalan Tuparev, Karawang Barat, Kabupaten Karawang pada Selasa (28/5/2024), Keterlibatan masyarakat juga sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kesadaran keselamatan. Bila ditemukan hal-hal yang melanggar, kalau perlu diambil gambarnya dan dilaporkan ke Kepolisan atau ke Dinas Perhubungan. Dan Kita juga dapat mengetahui aturan pelanggaran lalu lintas kereta api yang ada di dalam Pasal 114 dan Pasal 296 Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009,dan jika kita melanggar lalu lintas kereta api kita akan mendapatkan sanksi.

KESIMPULAN

Penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas di Karawang masih menghadapi berbagai macam tantangan, hal ini terlihat dari tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang seringkali disebabkan oleh pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh masyarakat. Faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran ini antara lain kurangnya pengetahuan peraturan, faktor kerusakan jalan, kerusakan kendaraan, dan faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi. angka kecelakaan lalu lintas di Karawang tertinggi kedua se-Jawa Barat. tercatat kasus paling banyak setidaknya pada 2023 dan 2024. Pada 2023, kecelakaan lalu lintas dengan sebab tidak ketahui menduduki posisi teratas dengan 72.093 kasus.Pada tahun 2023, sebanyak 140.629 kecelakaan lalu lintas disebabkan karena kesalahan manusia. Jumlah ini bahkan hampir menyamai kasus kecelakaan lalu lintas yang terjadi saat itu. Kejadian serupa terjadi pada 2024 Dari 50.365 kasus kecelakaan, 47.730 kasus diantaranya terjadi karena kesalahan manusia yang melalukan pelanggaran lalu lintas.Kecelakaan lalu lintas di Karawang dimaksudkan untuk merujuk pada kecelakaan lalu lintas di perlintasan kereta api dalam penelitian ini. Upaya yang dilakukan instansi adalah dengan membuat monumen. Menurut kami, hal ini masih belum cukup. Ada beberapa faktor lain juga. Kurangnya pengawasan di persimpangan oleh aparat pemerintah, dan kurangnya kesadaran akan keselamatan pengemudi saat melewati gerbang pra-buka.

SARAN

Untuk meningkatkan penegakan hukum lalu lintas, khususnya di perlintasan KA Karawang yang sering terjadi kecelakaan fatal, instansi pemerintah perlu membentuk unit khusus untuk memantau titik rawan. Selain itu, aktivitas publik melalui platform digital dapat digunakan untuk menjangkau masyarakat di berbagai desa, mengedukasi mereka tentang keselamatan jalan raya, dan mendorong mereka untuk lebih menaati peraturan. Tindakan yang lebih tegas terhadap pelanggaran lalu lintas juga sangat diperlukan, termasuk mengedepankan transparansi dan menghindari praktik “uang perdamaian” yang seringkali menghambat proses peradilan yang adil. Langkah-langkah ini bertujuan untuk membangun budaya keselamatan jalan raya yang lebih baik dan mengurangi jumlah kecelakaan fatal.

DAFTAR REFERENSI

Bahtiar, I. M. (2024, mei 28). *kapolres karawang bangun monumen maut di perlintasan kereta api sebagai pengingat kewaspadaan*. Retrieved from karawang.inews.id: https://karawang.inews.id/read/448946/kapolres-karawang-bangun-monumen-maut-di-perlintasan-kereta-api-sebagai-pengingat-kewaspadaan

Hamzah, M. D. (2018). penegakan hukum pada kasus tindak pidana kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang. *jurnal daulat hukum*, 43-52.

jumlah kendaraan bermotor menurut kabupaten/kota dan jenis kendaraan di provinsi jawa barat. (2023, maret 1). Retrieved from jabar.bps.go.id: https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/VjJ3NGRGa3dkRk5MTlU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjMw==/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-barat--unit---2022.html?year=2022

LK. (2024, mei 28). *Peresmian monumen perlintasan kereta api di karawang oleh bupati dan forkopimda*. Retrieved from lintaskarawang.com: https://lintaskarawang.com/2024/05/28/peresmian-monumen-perlintasan-kereta-api-di-karawang-oleh-bupati-dan-forkopimda/

Maulana, I. (2024, mei 28). *siasat ngeri cegah kecelakaan di perlintasan KA karawang*. Retrieved from detik.com: https://www.detik.com/jabar/berita/d-7361736/siasat-ngeri-cegah-kecelakaan-di-perlintasan-ka-karawang

pantaunews. (2024, mei 28). *polres karawang resmikan monumen keselamatan di jalur kereta api tuparev*. Retrieved from pantaunews.id.

Risdiana, D. (2023, juli 17). *Ini, jumlah pelanggaran di Wilayah Hukum Polres Karawang saat pelaksanaan ops patuh lodaya 2023*. Retrieved from tribratanewskarawang.com: https://tribratanewskarawang.com/2023/07/17/ini-jumlah-pelanggaran-diwilayah-hukum-polres-karawang-saat-pelaksanaan-ops-patuh-lodaya-2023/

rivaldi, m. f. (2024, mei 29). *polres karawang bangun monumen keselamatan di palang pintu kereta api*. Retrieved from radarjabar.disway.id: https://radarjabar.disway.id/read/679171/polres-karawang-bangun-monumen-keselamatan-di-palang-pintu-kereta-api

Rizki, M. (2024, mei 29). *kini berdiri monumen kecelakaan maut di karawang, pengingat waspada berkendara*. Retrieved from kumparan.com: https://kumparan.com/kumparannews/kini-berdiri-monumen-kecelakaan-maut-di-karawang-pengingat-waspada-berkendara-22pfEX6wHO5

wahyu, u. (2022). *Problematika penegakan Hukum di Indonesia.* Bandung: Pustaka Prima.

yustisia, T. r. (2024). *Undang- Undang lalu lintas & angkutan jalan 2009 (UU No. 22 Tahun 2009).* Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.